

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap orang membutuhkan sarana transportasi untuk berpindah dari suatu tempat ke tempat lain yang akan dituju. Salah satu sarana transportasi yang paling mendasar dan sederhana adalah berjalan kaki. Aktivitas berjalan kaki yang melakukan perpindahan dari satu sisi jalan ke sisi jalan lainnya sangat rentan terhadap konflik atau kecelakaan lalu lintas. Oleh karena itu, untuk mengatasi konflik lalu lintas yang dapat diakibatkan oleh pedestrian (pejalan kaki) maka dibutuhkan prasarana transportasi khusus pedestrian seperti trotoar, *zebra cross*, jembatan penyeberangan, ataupun terowongan.

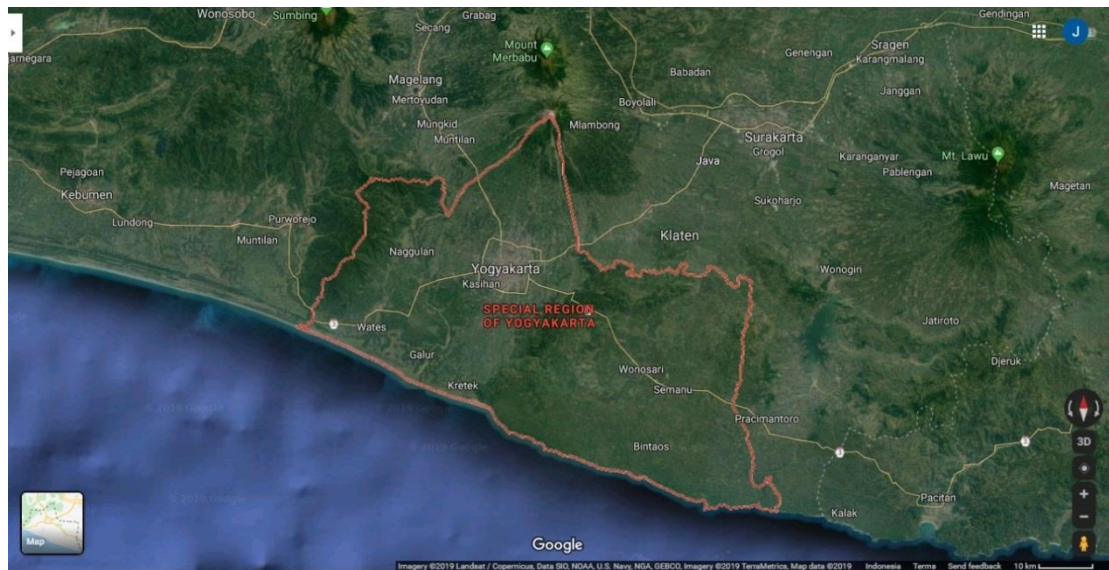
Faktor-faktor penting yang harus dimiliki fasilitas penyeberangan pedestrian adalah faktor keamanan, kenyamanan dan keselamatan. Tingkat keselamatan sangat dipengaruhi oleh kepatuhan penyeberang jalan. Namun, masih ada perilaku pedestrian yang tidak patuh atau menyeberang bukan pada fasilitas penyeberangan sehingga mengakibatkan pedestrian menjadi korban kecelakaan lalu lintas.

Survei tentang perilaku pedestrian terhadap fasilitas penyeberangan untuk mengetahui kecepatan menyeberang dan tingkat kepatuhan pedestrian pun dinilai penting sehingga diharapkan dapat meminimalisir potensi kecelakaan akibat ketidakpatuhan pedestrian terhadap fasilitas yang sudah disediakan.

Yogyakarta sebagai salah kota istimewa dan juga dikenal sebagai kota pelajar di Indonesia tentu menarik banyak orang datang ke kota ini. Semakin banyak orang yang datang membuat perekonomian kota Yogyakarta semakin berkembang. Pertumbuhan pedestrian pun menjadi cukup besar di sekitar kawasan perdagangan, salah satunya kawasan sekitar mal Ambarrukmo Plaza. Kondisi daerah di kawasan sekitar mal Ambarrukmo Plaza terdapat pusat perbelanjaan, rumah makan, hotel, bengkel dan juga shelter bus.

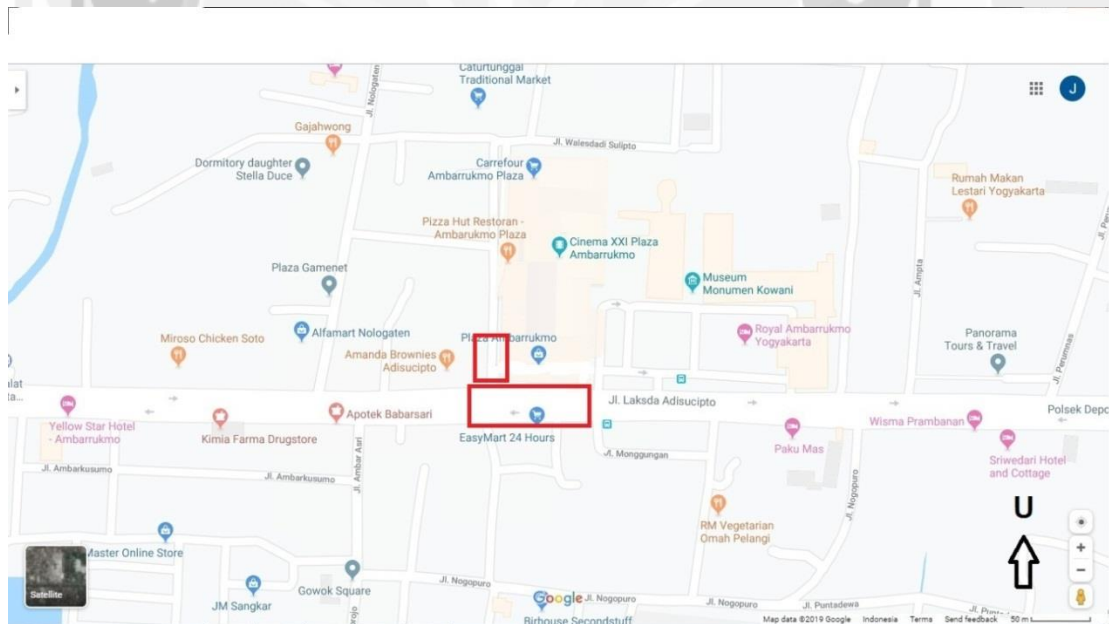
Keadaan dimana pedestrian semakin banyak akan menimbulkan konflik antara pedestrian dengan arus lalu lintas. Fasilitas penyeberangan untuk pedestrian di sekitar mal Ambarrukmo Plaza sudah di sediakan berupa *zebra cross* dan jembatan penyeberangan.

Dengan adanya permasalahan mengenai konflik atau kecelakaan lalu lintas akibat ketidakpatuhan pedestrian perlu diadakan analisis perilaku pedestrian terhadap fasilitas *zebra cross* dan jembatan penyeberangan guna mengetahui kecepatan menyeberang dan tingkat kepatuhan pedestrian serta efektivitas fasilitas penyeberangan sehingga penulis mengambil judul ANALISIS PERILAKU PEDESTRIAN TERHADAP FASILITAS *ZEBRA CROSS* DAN JEMBATAN PENYEBERANGAN (STUDI KASUS DI SEKITAR MAL AMBARRUKMO PLAZA).



Sumber : Google Satellite (2019)

Gambar 1.1 Peta Daerah Istimewa Yogyakarta.



Sumber : Google Maps (2019)

Gambar 1.2 Peta Lokasi Penelitian, Sleman.



Gambar 1.3 Kondisi Lokasi Penelitian



Gambar 1.4 Kondisi Lokasi Penelitian



Gambar 1.5 Kondisi Lokasi Penelitian



Gambar 1.6 Kondisi Lokasi Penelitian

1.2 **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perilaku pedestrian terhadap fasilitas *zebra cross* dan jembatan penyeberangan yang sudah disediakan di sekitar mal Ambarrukmo Plaza Yogyakarta.

1.3 **Batasan Masalah**

Untuk membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas sehingga penelitian dapat terarah dengan baik sesuai dengan tujuan penelitian, maka dibuat batasan- batasan masalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian dilakukan pada jembatan penyeberangan dan dua *zebra cross* yang berada di sekitar mal Ambarrukmo Plaza Yogyakarta.
- 2) Panjang daerah pengamatan adalah ± 50 meter arah timur dan ± 50 meter arah barat dari letak *zebra cross* pertama. Sedangkan untuk *zebra cross* kedua, panjang daerah pengamatan adalah ± 50 meter arah utara dan ± 5 meter arah selatan.
- 3) Survei rencana pada bulan Oktober, hari Sabtu dan Minggu yang dibagi menjadi 2 sesi yaitu sesi 1 (pukul 12.00 WIB – 14.00 WIB) dan sesi 2 (pukul 17.00 WIB – 20.00 WIB).

1.4 **Keaslian Tugas Akhir**

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, judul Tugas Akhir “Analisis Perilaku Pedestrian Terhadap Fasilitas *Zebra cross* dan jembatan penyeberangan (Studi Kasus Di Sekitar Mal Ambarrukmo Plaza)” belum pernah digunakan sebelumnya. Penelitian terkait yang pernah dilakukan sebelumnya sebagai berikut.

- 1) Analisis karakteristik dan perilaku penyeberangan orang pada fasilitas penyeberangan *zebra cross* dan pelican cross, studi kasus ruas jalan M.H Thamrin (Nunung Widyarningsih dan Ondi Daniel, 2019).
- 2) Evaluasi pelayanan fasilitas pejalan kaki (studi kasus trotoar jalan Laksda Adisucipto Yogyakarta (Yopi Henrile, 2014).
- 3) Analisis perilaku pejalan kaki pada fasilitas penyeberangan di sepanjang jalan kawasan Malioboro Yogyakarta (Lilis Trianingsih dan Retna Hidayah, 2014).

1.5 **Tujuan Tugas Akhir**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ada, maka tujuan dalam penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui perilaku pedestrian terhadap fasilitas *zebra cross* dan jembatan penyeberangan yang berada di sekitar mal Ambarrukmo Plaza Yogyakarta.

1.6 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang diharapkan penulis dari penulisan tugas akhir.

- 1) Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan kemampuan berpikir peneliti mengenai penerapan teori yang telah didapat dari mata kuliah yang berhubungan dengan perilaku pedestrian terhadap fasilitas *zebra cross* dan jembatan penyeberangan.
- 2) Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengurangi potensi terjadinya kecelakaan lalu lintas akibat ketidakpatuhan pedestrian.
- 3) Hasil penelitian dapat dijadikan pertimbangan dalam pemilihan fasilitas-fasilitas penyeberangan lainnya di sekitar kawasan penelitian.